

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan disajikan kesimpulan hasil dan pembahasan penelitian tentang efektivitas ROM *Aktif Asistif* terhadap kekuatan otot ekstermitas atas pada pasien pasca stroke di poli rehab medik RSUD prof. dr. Soekandar Mojosari Mojokerto yang telah peneliti lakukan serta saran-saran yang sesuai dengan kesimpulan yang diambil.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

5.1.1 Kekuatan otot ekstermitas atas pasien pasca stroke pada kelompok perlakuan maupun kontrol sebelum diberikan terapi ROM (*Range Of Motion*) *Aktif Asistif* maupun ROM *Aktif* di Poli Rehab Medik RSUD prof. dr. Soekandar Mojosari Mojokerto, Sebagian besar kekuatan otot berkekuatan otot 3 dengan rincian pada kelompok perlakuan sebanyak 8 responden (53%), sedangkan pada kelompok kontrol sebanyak 6 responden (40%).

5.1.2 kekuatan otot ekstermitas Atas pasien pasca stroke sesudah diberikan ROM (*Range Of Motion*) *Aktif Asistif* di Poli Rehab Medik RSUD prof. dr. Soekandar Mojosari Mojokerto Sebagian besar kekuatan otot yang dialami responden mengalami perubahan dan terjadi peningkatan kekuatan ototnya sebanyak 11 (73%) responden, sedangkan pada

kelompok kontrol setelah diberikan *ROM Aktif* hanya 4 (23%) responden yang mengalami perubahan dan terjadi peningkatan kekuatan Otot

5.1.3 Ada pengaruh pemberian ROM (*Range Of Motion*) Aktif Asistif maupun pemberian *ROM Aktif* terhadap Kekuatan otot ekstermitas atas pada pasien pasca stroke di poli rehab medik RSUD prof. dr. Soekandar Mojosari Mojokerto pada kelompok perlakuan dan kontrol. Hasil penelitian pada setiap kelompok perlakuan dan kelompok kontrol terdapat perbedaan fungsi ekstermitas atas (kemampuan fungsional) sebelum dan sesudah dilakukan intervensi pada kelompok perlakuan maupun kelompok kontrol. Dan dibuktikan juga hasil uji independent T test di peroleh hasil signifikansi atau p value $0,000 \leq \alpha (0,05)$ dengan demikian hipotesa penelitian di terima, artinya terdapat pengaruh pemberian *ROM aktif asistif* terhadap kekuatan otot pada ekstermitas atas pasien pasca stroke di RSUD prof. dr. Soekandar Mojosari Mojokerto,

5.1.4 Pemberian latihan *ROM aktif Asistif* (kelompok perlakuan) lebih efektif daripada latihan *ROM Aktif* (kelompok kontrol) terhadap kekuatan otot ekstermitas atas pada pasien pasca stroke di RSUd prof. dr. Soekandar Mojosari Mojokert, dan Pemberian latihan *ROM aktif Asistif* yang dilakukan secara efektif dan rutin di terapkan pada pasien pasca stroke lebih berpengaruh daripada latihan *ROM aktif*, terutama sangat sesuai diterapkan pada pasien pasca stroke yang mempunyai nilai *Manual Muscle tes 3* keatas

5.2 Saran

5.2.1 Manfaat teoritis

Memperkaya perkembangan ilmu keperawatan khususnya untuk keperawatan medical bedah serta keperawatan komplementer dengan memberikan penjelasan ilmiah tentang pemberian tehnik *ROM Aktif Asistif* Terhadap Kekuatan Otot ekstermitas atas Pada Pasien Pasca Stroke di Poli Rehab Medik RSUD Prof . dr. Soekandar Mojosari Mojokerto.

5.2.1 Manfaat Praktis

5.2.1.1 Bagi pelayanan keperawatan (Poli rehab medik)

Intervensi ROM (*Range Of Motion*) Aktif Asistif dapat dilanjutkan sebagai pilihan dalam memberikan latihan ROM demi mengurangi dan meminimalkan cedera yang terjadi saat latihan berlangsung, karena ROM (*Range Of Motion*) merupakan kombinasi latihan antara ROM aktif dan ROM pasif. Serta mereview dan mengusulkan untuk mengesahkan SOP penelitian agar menjadi pedoman baku rumah sakit dalam asuhan keperawatan pasien pasca stroke yang lebih mandiri dan komprehensif sebagai bagian dari discharge planning.

5.2.1.2 Bagi pelayanan keperawatan di Rumah Sakit

Intervensi ROM (*Range Of Motion*) Aktif Asistif dapat dilanjutkan sebagai bentuk Tindakan kolaboratif bagi perawat medical bedah dengan fisioterapi sehingga dapat mengoptimalkan program rehabilitas pasien pasca stroke yang

mengalami masalah fungsi kekuatan otot dan rentang gerak pada extremitas atas di rumah sakit maupun di rumah pasien.

5.2.1.3 Bagi Pendidikan Keperawatan

Penyebarluasan informasi dan pengetahuan tentang pentingnya intervensi latihan ROM (*Range Of Motion*) terutama *Rom Aktif Asistif* pada pasien pasca stroke melalui seminar dan dan workshop keperawatan dengan berkolaborasi dengan dokter rehab medik dan fisioterapi.

5.2.1.4 Bagi responden dan Keluarga

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi stimulus pasien dan keluarga untuk termotivasi dalam menjalankan dan mendukung program rehabilitasi pasien pasca stroke dengan semangat sembuh yang tinggi . Dan diharapkan terus melanjutkan latihan ROM (*Rom Aktif Asistif*) sendiri di rumah dibantu oleh anggota keluarga tujuannya supaya tidak terjadi kekakuan sendi atau kontraktur.

5.2.1.5 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti efektivitas ROM *Aktif asistif* yang kekuatan otot awalnya kurang atau lebih dari 3 serta pengaruh pemberian latihan ROM selain ROM *aktif asistif* yang belum diteliti oleh peneliti.